



17 Siswa SMA/SMK Ikut UN Susulan

YOGYA (MERAPI) - Sebanyak 17 siswa tingkat SMA/SMK akan mengikuti Ujian Nasional (UN) susulan mulai Senin (20/4) ini sampai Kamis (23/4). Para siswa mengikuti UN susulan karena tidak dapat mengikuti UN lantaran berbagai kendala seperti sakit dan lainnya.

"UN susulan diadakan di masing-masing sekolah sub rayon. Sebagian besar siswa yang mengikuti UN susulan karena saat UN mereka sakit," kata Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, Minggu (19/4).

Siswa yang mengikuti UN Susulan itu terdiri atas 8 siswa SMA dan 9 siswa SMK. Selain sakit, ada satu siswa yang tidak dapat mengikuti UN karena salah jadwal pada UN online. Dia menuturkan seharusnya siswa itu mengikuti UN *Computer Based Test* atau UN online pada sesi pertama, tapi datang pada UN jadwal sesi kedua.

Dalam UN susulan siswa akan mengerjakan sesuai dengan sistem yang diberlakukan di awal. Dia menyebut jika siswa itu dari sekolah yang pada UN menggunakan *Computer Based Test* maka di UN susulan juga CBT. Sedangkan bagi siswa SMA dengan UN *paper based test*.

"Soal UN susulan berbeda dengan UN utama. Tapi bobot soalnya sama dengan paket soal yang

berbeda setiap siswa. Pengawasannya juga sama dengan UN utama," terangnya.

Terlepas dari beredarnya soal bocoran menurutnya secara umum penyelenggaraan UN tingkat SMA/SMK/MA di Kota Yogyakarta berjalan lancar. Namun dari sisi kepesertaan UN menjadi evaluasi karena ternyata ada 4 siswa yang mengundurkan diri dari mengikuti UN.

"Siswa yang mundur dari SMA swasta. Tidak disampaikan alasan siswa itu mengundurkan diri dari UN. Pihak sekolah hanya mengajukan laporan yang dilampiri surat bermeterai dari siswa yang mengundurkan diri," tuturnya.

Laporan siswa mundur dari UN tersebut baru disampaikan usai penetapan Daftar Nominasi Tetap (DNT) peserta UN. Hal itu akan mempengaruhi pada tingkat kelulusan siswa di Kota Yogyakarta tidak dapat mencapai 100 persen.

Berdasarkan penyelenggaraan UN tahunan sebelumnya, sebagian besar siswa yang mengundurkan diri dari kepesertaan UN karena sudah diterima bekerja atau tidak mau melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Meski demikian, siswa itu berkesempatan untuk mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kese-taraan (UNPK). **(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005